

### Global

Dow Jones Industrial Average naik lebih dari 550 poin setelah ukuran inflasi favorit Federal Reserve mereda. S&P 500 bertambah 0,8%, sedangkan Nasdaq Composite melemah karena Nvidia dan Tesla menurun. S&P 500 dan Nasdaq membukukan kerugian selama seminggu, mengakhiri kenaikan beruntun lima minggu. Untuk bulan Mei, Dow naik 2,3%, S&P naik 4,8% dan Nasdaq naik 6,8%. Dengan inflasi yang sesuai dengan ekspektasi para ekonom, imbal hasil Treasury 10-tahun turun menjadi 4,501%. Dari Asia-Pasifik, pasar saham dibuka naik pada hari Senin setelah survei swasta menunjukkan aktivitas manufaktur Tiongkok berkembang pada laju tercepat dalam hampir dua tahun. Survei Caixin menunjukkan PMI manufaktur naik menjadi 51,7 pada bulan Mei dari 51,4 pada bulan sebelumnya, yang merupakan laju tercepat sejak Juni 2022. Indeks Hang Seng Hong Kong melonjak 2%, sementara CSI 300 Tiongkok daratan berubah positif menjadi naik 0,22% setelah data tersebut dirilis. Investor juga akan fokus pada pasar India karena jajak pendapat pada akhir pekan menunjukkan bahwa Perdana Menteri Narendra Modi dan aliansinya yang dipimpin Partai Bharatiya Janata ditetapkan untuk masa jabatan ketiga berturut-turut.

### Domestik

IHSG kembali dibuka di zona hijau pada pagi hari ini setelah sempat terkoreksi dalam selama tiga hari beruntun menjelang akhir pekan lalu sekaligus perdagangan terakhir bulan Mei 2024. Namun pada hari ini, volatilitas IHSG masih cenderung besar, karena pasar cenderung *wait and see* menjelang rilis data inflasi Indonesia periode Mei 2024. Diprediksi inflasi Tanah Air pada bulan lalu melandai sejalan dengan melemahnya permintaan dan turunnya harga sejumlah barang pokok paska Lebaran Idul Fitri. Inflasi secara tahunan diperkirakan akan melandai menjadi 2,94% (yoy) pada Mei 2024 dan inflasi inti diproyeksi diperkirakan ada di angka 1,85% yoy. Sebagai catatan, inflasi April tercatat 3,0 % (yoy) dan 0,25% (mtm).

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR diperkirakan berada pada rentang 16.165 hingga 16.500. Pagi hari ini USD/IDR dibuka di level 16.235 – 16.255 dengan perkiraan rentang perdagangan di 16.180 – 16.280. Imbal hasil obligasi Indonesia menunjukkan kenaikan pada tenor 5 & 10 tahun sebesar 3-4bps. Terlihat volume transaksi yang cukup rendah selama perdagangan pekan lalu di tengah terjadinya pelemahan Rupiah pada beberapa hari sebelumnya, serta investor yang cenderung menunggu rilis data PCE AS pada Jumat malam pekan lalu.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	S&P Global Manufacturing PMI MAY	52.1	52.9	52.2
KR	S&P Global Manufacturing PMI MAY	51.6	49.4	49.2
CN	Caixin Manufacturing PMI MAY	51.7	51.4	50.5
ID	Inflation Rate MoM & YoY MAY		0.25% & 3%	0.1% & 3%
ID	Core Inflation Rate YoY MAY		1.82%	1.9%
US	ISM Manufacturing PMI MAY		49.2	50

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.00%	0.25%
U.S	3.40%	0.30%

BONDS	30-Mei	31-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.96	6.92	(0.57)
INA 10 YR (USD)	5.33	5.30	(0.54)
UST 10 YR	4.55	4.50	(1.04)

INDEXES	30-Mei	31-Mei	%
IHSG	7034.14	6970.74	(0.90)
LQ45	874.12	871.42	(0.31)
S&P 500	5235.48	5277.51	0.80
DOW JONES	38111.48	38686.3	1.51
NASDAQ	16737.08	16735.0	(0.01)
FTSE 100	8231.05	8275.38	0.54
HANG SENG	18230.19	18079.6	(0.83)
SHANGHAI	3091.68	3086.81	(0.16)
NIKKEI 225	38054.13	38487.9	1.14

FOREX	31-Mei	3-Jun	%
USD/IDR	16250	16255	0.03
EUR/IDR	17586	17651	0.37
GBP/IDR	20677	20732	0.27
AUD/IDR	10777	10831	0.50
NZD/IDR	9952	10011	0.60
SGD/IDR	12033	12038	0.04
CNY/IDR	2245	2244	(0.05)
JPY/IDR	103.67	103.49	(0.18)
EUR/USD	1.0822	1.0859	0.34
GBP/USD	1.2724	1.2754	0.24
AUD/USD	0.6632	0.6663	0.47
NZD/USD	0.6124	0.6159	0.57